

Persepsi Guru Pamong terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa Praktik Lapangan Kependidikan di SMK

Fikla Yulia Darma¹ dan Ahyanuardi²,

^{1,2}Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Kota Padang, Indonesia

Fyuliadarma@gmail.com¹, ahya@ft.unp.ac.id²

Abstract— Professional competence is one the must be possessed by a teacher. This research aims to determine the perceptions of supervisor teachers on the professional competence of PLK students at SMK Negeri 2 Lubuk Basung. This type of research is descriptive. With a research population of ninety-three teachers in the academic year 2019/2020. The sample used is only twenty-eight majoring teachers. Data were collected using a questionnaire with of question items was thirty-three. Using a Likert scale for the answer scoring system. Based on the research result, it can be concluded that; supervisor teachers perceptions of PLK students related to indicators of understanding learning material by seventy-seven point three percent in the medium category; while the indicators for sorting learning material are eighty point four percent in a good category; for indicators of organizing learning material by seventy-four point zero percent with the medium category; for the indicator to empower learning resources by eighty point two percent with the good category, for indicators od choosing and determining learning material by seventy-three point eight percent with the medium category.

Keywords— Perception, Supervisor Teachers, Professional Competence .

Abstrak— Kompetensi profesional merupakan salah satu yang harus dimiliki oleh seorang guru. Penelitian bertujuan untuk mengetahui persepsi guru pamong terhadap kompetensi profesional mahasiswa PLK di SMK Negeri 2 Lubuk Basung. Jenis penelitian ini deskriptif. Dengan populasi penelitian sebanyak sembilan puluh tiga guru yang mengajar pada tahun ajaran 2019/2020. Untuk sample yang digunakan hanya sebanyak dua puluh delapan orang guru jurusan. Data dikumpulkan menggunakan angket dengan jumlah item pertanyaan sebanyak tiga puluh tiga. Menggunakan Skala Likert untuk sistem penilaian jawaban. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan hal-hal sebagai berikut; persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PLK di indikator memahami materi pembelajaran sebesar tujuh puluh tujuh koma tiga persen dengan kategori sedang; sedangkan pada indikator mengurutkan materi pembelajaran sebesar delapan puluh koma empat persen dengan kategori baik; untuk indikator mengorganisasikan materi pembelajaran sebesar tujuh puluh empat koma nol persen dengan kategori sedang; untuk indikator mendayagunakan sumber pembelajaran sebesar delapan puluh koma dua persen dengan kategori baik; untuk indikator memilih dan menentukan materi pembelajaran sebesar tujuh puluh tiga koma delapan persen dengan kategori sedang.

Kata Kunci—Persepsi, Guru Pamong, Kompetensi Profesional.

I. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan nasional Bangsa Indonesia yang tercantum dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 pada alenia keempat adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan syarat seluruh komponen bangsa harus berperan aktif untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam dunia pendidikan, salah satu sumber daya manusia adalah tenaga pendidik atau guru. Untuk menjadi tenaga pendidik, dunia pendidikan membutuhkan calon guru yang produktif, berkualitas dan profesional. Tidak hanya itu, calon guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar. Dalam upaya mewujudkan tujuan tersebut, tentu lembaga pendidikan harus mampu mengambil langkah antisipatif, agar dapat berperan dalam pembangunan sektor pendidikan [1], [2].

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh dari pendidikan profesi [1]. Kompetensi merupakan bagian utama dari standar profesi disamping kode etik sebagai regulasi perilaku profesi yang sudah ditetapkan dalam prosedur dan sistem pengauran tertentu [2]. Kompetensi dapat pula diartikan dan dimaknai perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi, menganalisis dan memikirkan, serta memberi perhatian, dan tanggapan yang mengarahkan seseorang agar menemukan cara-cara untuk mencapai tujuan tertentu [3] [4]. Untuk menjadi calon seorang guru yang profesional maka salah satu penyelenggaranya adalah universitas. Universitas Negeri Padang mempunyai saah satu program praktik lapangan kependidikan yang berfungsi dalam menunjang penyelenggara kependidikan. Pelaksanaan praktik lapangan

kependidikan ini bekerja sama dengan sekolah, sehingga selama mahasiswa menjalankan praktik lapangan kependidikan akan dibimbing oleh guru yang disebut guru pamong.

Praktik lapangan kependidikan ini bertujuan agar mahasiswa merasakan dan menjiwai tugas-tugas sebagai pendidik. Diharapkan setelah menyelesaikan praktik lapangan kependidikan mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional agar bisa menjadi calon guru yang berkompoten. Selama mahasiswa melakukan masa praktik lapangan kependidikan tidak luput dari perhatian guru pamong, karena guru pamong yang akan menilai bagaimana mahasiswa bersikap sehingga adanya persepsi yang berbeda pada setiap guru pamong terhadap mahasiswa praktik lapangan kependidikan [5].

Persepsi merupakan proses bagaimana seseorang individu menginterpretasikan, mengorganisasikan serta memberikan makna stimulus dari pengalaman yang diperoleh dari lingkungannya, berwujud ungkapan, hasil atau gambaran dan pemahaman tentang lingkungannya[6]. Guru pamong merupakan tenaga kependidikan yang merangkap bertugas mendampingi mahasiswa PLK selama masa praktik lapangan kependidikan disekolah latihan. Praktik lapangan kependidikan merupakan salah satu kegiatan akademik dilakukan oleh mahasiswa program studi kependidikan (S1) di Universitas termasuk Universitas Negeri Padang dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan keterampilan lapangan dalam penyelenggara pendidikan disekolah.[7]

Namun yang terjadi dilapangan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bertus dengan kesimpulan bahwa dari beberapa indikator kompetensi profesional, mahasiswa kurang maksimal dalam melakukan setiap indikator yang ada dengan satu sekolah sebagai objek penelitiannya[8]. Sepemahaman dengan penelitian yang dilakukan oleh Insan Kamil dengan objek penelitiannya dua sekolah, disimpulkan bahwa setiap kompetensi profesional yang ada mahasiswa masih terbata-terbata[9]. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Miftahl Sholeha dengan objek penelitiannya semua sekolah yang ada di satu kabupaten, disimpulkan bahwa mahasiswa PLK cukup melakukan dengan baik pada setiap indikator yang ada pada kompetensi profesional[10].

Kompetensi dalam arti sempit yaitu kemampuan atau kecakapan. Namun dalam konteks keguruan dapat diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, perilaku, serta menunjukkan cara yang efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan tertentu. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.[11]

Secara rinci bahwa kompetensi profesional tidak hanya soal mempunyai kemampuan yang penguasaan yang mendalam serta luas. Tetapi juga harus meliputi penguasaan materi kurikulum di sekolah, substansi dri keilmuan yang menaungi materinya, penguasaan tentang struktur dan metodolgi keilmuan, serta hubungan dengan keterampilan dan lingkungan hidup. Adapun indikator kompetensi profesional yaitu; (1) Memahami materi pembelajaran, (2) Mengurutkan materi pembelajaran, (3) Mengorganisasikan materi pembelajaran, (4) Mendayagunakan sumber pembelajaran, (5) Memilih dan menentukan materi

pembelajaran. Indikator ini yang akan dijadikan untuk melihat persepsi guru pamong terhadap mahsaiswa yang sedang melakukan praktik lapangan kependidikan.[2]

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk lebih mengetahui bagaimana sebenarnya persepsi guru pamong terhadap mahasiswa praktik lapangan kependidikan hanya pada kompetensi profesional terkhususnya mahasiswa praktik lapangan kependidikan (calon guru) Fakultas Teknik di SMK Negeri 2 Lubuk Basung pada tahun ajaran 2019/2020.

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dengan menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lainnya dimana hasilnya dipaparkan dlam bentuk laporan penelitian[12] [13]. Dengan maksud mendeskripsikan pandangan umum guru pamong terhadap kompetensi profesional mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang melakukan Praktik Lapangan Kependidikan di SMKN 2 Lubuk Basung.

Jenis data yang digunakan data primer yaitu data penilaian guru pamong terhadap kompetensi profesional mahasiswa PLK dan data sekunder yaitu data yang di peroleh dari tata usaha berupa jumlah guru yang akan dijadikan responden. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa angket yang akan disebarkan pada responden. Dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 33 item. Dengan instrumen yang digunakan diambil dari instrumen yang telah divaliditas dan realibilitas oleh peneliti lain untuk angket yang akan disebarkan kepada responden.

Sampel yang digunakan dari populasi sebanyak 93 guru, hsnys 28 guru yang mengajar disemua jurusan di SMK Negeri 2 Lubuk Basung. Dengan menggunakan angket (kuesioner), terdapat kisi-kisi angket sebagai indikator terpenuhinya persepsi guru terhadap kompetensi profesional mahasiswa PLK. Terdapat lima pilihan jawaban yaitu sangat baik (SB), baik (B), sedang (S), kurang (K), sangat kurang (SK).[14]

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisi data deskriptif dengan menghitung persentase capaian responden. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat Derajat Pencapaian masing-masing indikator responden, maka digunakan rumus:

$$DP = \frac{\sum x}{n \cdot \sum \text{item} \cdot \text{skala tertinggi}} \times 100\% \quad (1)$$

Setelah memperoleh hasil dari derajat pencapaian, selanjutnya dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat pemahaman responden secara keseluruhan dapat dkategorikan sesuai dengan tingkat persepsi responden seperti tabel 1.

TABEL 1. KATEGORI TINGKAT PERSEPSI RESPONDEN

Persentase	Kategori
90-100%	Sangat Baik
80-89%	Baik
65-79%	Sedang
55-64%	Kurang
0-54%	Sangat Kurang

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data dikumpulkan melalui angket dan dilakukan pemebrian skor menggunakan Skala Likert. Angket disebarikan kepada 28 responden sebagai penelitian. Jumlah item pertanyaan yang terdapat pada angket sebanyak 33 pertanyaan yang telah valid dan reliabel. Ringkasan dari hasil data dapat dilihat pada tabel 2.

TABEL 2. . HASIL ANALISIS PERSENTASE PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL MAHASISWA PLK

No	Indikator Kompetensi Profesional	% DP	Kategori
1	Memahami materi pembelajaran	77,3%	Sedang
2	Mengurutkan materi pembelajaran	80,4%	Baik
3	Mengorganisasikan materi pembelajaran	74,0%	Sedang
4	Mandayaguna-kan sumber pembelajaran	80,2%	Baik
5	Memilih dan menentukan materi pembelajaran	73,8%	Sedang

Berdasarkan indikator kompetensi profesional mahasiswa persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PLK mendapatkan hasil sebagai berikut.

A. Memahami Materi Pembelajaran

Nilai derajat pencapaian pada indikator memahami materi pembelajaran sebanyak 77,9% dengan keterangan sedang. Maka dengan kata lain persepsi guru pamong terhadap indikator ini mahasiswa PLK di SMK Negeri 2 Lubuk Basung sedang. Hal tersebut dpat dikategorikan sedang karena berada pada rentang 65-79%. Guru pamong menilai mahasiswa PLK belum dalam memahami materi pembelajaran. Dapat dilihat dari salah satu item mampu menguasai standar kompetensi atau kompetensi dasar. Secara keseluruhan, indikator memahami materi pembelajaran masuk kedaalam kategori sedang, dengan hasil yang mirip [8] bahwa persepsi guru pamong terhadap kompetensi profesional dengan kategori sedang dan hasilnya skor 75%.

B. Mengurutkan Materi Pembelajaran

Nilai derajat pencapaian pada indikator mengurutkan materi pembelajaran sebanyak 80,4% dengan kategori baik. Indikator mengurutkan materi pembelajaran dari kompetensi profesional terhadap mahasiswa PLK sudah tergolong kedalam kategori baik. Karena kategori baik berada pada rentang 80-90%. Pada indikaor mengurutkan materi pembelajaran dari kompetensi profesional terhadap mahasiswa PLK sudah tergolong kedalam kategori baik. Dan sejalan dengan pendapat [15] dengan hasil skor 80,5%.

C. Mengorganisasikan Materi Pembelajaran

Nilai derajat pencapaian pada indikator mengorganisasikan materi pembelajaran sebanyak 73,9% dengan kategori sedang. Karena kategori sedang berada pada rentang 65-79%. Secara keseluruhan indikator mengorganisasikan materi pembelajaran terhadap mahasiswa PLK sudah tergolog dalam kategori sedang, serupa dengan penelitian [15] dengan hasil yang diperoleh sebesar 74%.

D. Mendayagunakan Sumber Pembelajaran

Nilai derajat pencapaian pada indikator mendayagunakan sumber pembelajaran sebanyak 80,2% dengan kategori baik. Persepsi guru pamong terhadap indikator ini mahasiswa PLK di SMK Negeri 2 Lubuk Basung sudah tergolong kedalam kategori baik. Karena kategori baik berada pada rentang 80-90%. Pada indikator mendayagunakan sumber pembelajaran dari kompetensi profesional terhadap mahasiswa PLK suah tergolong kedalam kategori baik, sejalan dengan hasil penelitian sebesar 80,5% [9][16].

E. Memilih dan menentukan Materi Pembelajaran

Nilai derajat pencapaian pada indikator memilih dan menentukan materi pembelajaran sebanyak 73,8% masuk kedalam kategori sedang. Karena kategori sedang berada pada rentang 65-79%. Untuk indikator memilih dan menentukan materi pembelajaran dari kompetensi profesional terhadap mahasiswa PLK termasuk dalam kategori sedang, serupa dengan pendapat [8] dengan hasil 77%.

IV. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan mengetahui bagaimana persepsi guru pamong terhadap kompetensi profesional terhadap mahasiswa PLK dengan responden sebanyak 28 orang guru, maka dapat diambil kesimpulan berdasarkan lima indikator yang terpenuhi, yaitu persepsi guru pamong terhadap kompetensi profesional pada indikator memahami materi pembelajaran mahasiswa PLK (calon guru) di SMK Negeri 2 Lubuk Basung adalah sedang. Indikator kedua, mengurutkan materi pembelajaran oleh mahasiswa PLK tergolong baik. Indikatro ketiga, mengorganisasikan materi pembelajaran oleh mahasiswa PLK tergolong sedang. Indikator keempat, mendayagunakan sumber pembelajaran didapatkan persepsi guru pamong tergolong baik. Indikator kelima, memilih dan menentukan materi pembelajaran, didapatkan persepsi guru pamong SMK Negeri 2 Lubuk Basung adalah sedang.

Diharapkan dari masing-masing indikator, mahasiswa dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dimulai dari indikator pertama, mahasiswa diharapkan memahami kurikulum dan kebutuhan yang relevan bagi beserta didik. Indikator kedua diharapkan mahasiswa mengurutkan materi pembelajaran dimulai dari yang paling sederhana hingga yang paling kompleks. Indikator ketiga, diharapkan mahasiswa terampil dalam mengaitkan materi pembelajaran yang efektif. Indikator keempat diharapkan mahasiswa lebih banyak lagi menggunakan sumber pembelajaran yang kreatif dan inovasi. Untuk indikator kelima, diharapkan mahasiswa dapat membatasi pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. Sedangkan untuk guru pamong, diharapkan bisa menilai mahasiswa PLK terhadap kompetensi profesional berdasarkan undang-undang. Agar terciptanya calon guru (mahasiswa PLK) yang sudah memiliki kompetensi profesional.

REFERENSI

- [1] Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 tentang guru
- [2] Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2017
- [3] S Suprihatiningrum, Jamil. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzza media 2016.

- [4] Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- [5] Anwar, M. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenamedia Group. 2018.
- [6] Sondang, P. Siagian. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rinerka Kerja. 2004
- [7] Tim PLK UNP. *Pedoman Pelaksanaan dan Penilaian Program Pengalaman Lapangan Kependidikan*. Padang: UNP. 2018
- [8] Bertus. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Yang Melakukan PPL2 Di SMK 1 Pontianak. 2018.
- [9] Insan Kamil. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar PLK (Studi Kasus; SMKN 1 Tilatang Kamang dan SMKN 5 Padang). 2018.
- [10] Widya Miftahul Sholeha. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Dalam Melaksanakan Program Pengembangan Dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran Di SMP Dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir. 2016.
- [11] T. Taali, A. Mawardi, and D. T. P. Yanto, "Pelatihan PLC dan Elektropneumatik untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SMK Bidang Ketenagalistrikan :," *JTEV (Jurnal Tek. Elektro dan Vokasional)*, vol. 5, no. 2, pp. 88–95, 2019.
- [12] Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinerka Cipta. 2010
- [13] F. Eliza, Hastuti, D. E. Myori, and D. T. P. Yanto, "Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Menengah Kejuruan melalui Pelatihan Software Engineering," *JTEV (Jurnal Tek. Elektro dan Vokasional)*, vol. V, no. 1, pp. 37–45, 2019.
- [14] Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial (Cetakan Ke-2)*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Perss. 2015
- [15] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta. 2012
- [16] Darmanella Dian Ekawati. Persepsi Guru Pamong Terhadap Profesional Mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan. 2017.